

## **Sosialisasi Penyuluhan Pengenalan *Bullying* dan Dampaknya Pada Kalangan Remaja di SMK Negeri 1 Pemulutan**

**Tamsir Ariyadi<sup>1</sup>, Wanda Yudha Prawira<sup>2</sup>, Irwansyah<sup>3</sup>, Firgi Anto Ilham<sup>4</sup>,  
Muhammad Yuan Bintang<sup>5</sup>, Fatoni<sup>6</sup>, Endah Fitriani<sup>7</sup>, Nina Paramytha IS<sup>8</sup>, Darwin<sup>9</sup>,  
Suyanto<sup>10</sup>, Sabeli Aliya<sup>11</sup>**

*1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Universitas Bina Darma, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Tamsir Ariyadi

**E-mail:** [tamsirariyadi@binadarma.ac.id](mailto:tamsirariyadi@binadarma.ac.id)

### **Abstrak**

*Bullying menjadi sebuah isu yang mendalam dan rumit beberapa tahun terakhir. Dari kasus yang sudah terjadi sebelumnya dapat dilihat bahwa mereka yang menjadi korban dari pelaku bully berisiko mengalami berbagai masalah mental dan fisik seperti merasa tidak aman, apabila berada di lingkungan sekolah, prestasi akademik menurun dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, juga bisa ditemui melalui media sosial yang disebut dengan cyber. Dari sudut pandang yang berbeda jika dilihat dari pelaku bully juga mempunyai beberapa masalah di kehidupan mereka seperti masalah emosional, masalah sosial, kurangnya pemahaman dan empati, dan memiliki masalah dalam keluarga yang mungkin tidak banyak orang ketahui sehingga melampiaskan hal tersebut ke orang lain. Oleh karena itu, dalam pengabdian masyarakat ini pentingnya memberikan pemahaman dan dampak risikonya bagi korban dan pelaku melalui sosialisasi penyuluhan. Kegiatan pengabdian Sosialisasi penyuluhan ini dilaksanakan selama enam hari dalam dua minggu, dimulai pada tanggal 16 Oktober 2023 s/d 25 Oktober 2023 di SMK Negeri 1 Pemulutan. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, dari hasil pelaksanaan dinilai efektif dilihat dari mereka yang memahami dengan baik, aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab, serta kontra terhadap perilaku.*

**Kata kunci** – Sosialisasi, Penyuluhan, Remaja, Sekolah

### **Abstract**

*Bullying has become a deep and complicated issue in recent years. From previous cases, it can be seen that those who are victims of bullies are at risk of experiencing various mental and physical problems such as feeling insecure, if they are in a school environment, decreased academic achievement and so on. Not only that, can also be encountered through social media called cyber. From a different point of view, bullies also have several problems in their lives such as emotional problems, social problems, lack of understanding and empathy, and have problems in the family that may not be known by many people so they vent to others. Therefore, in this community service, it is important to provide an understanding of and the impact of its risks for victims and perpetrators of through counseling socialization. This counseling socialization service activity is carried out for six days in two weeks, starting on October 16, 2023 to October 25, 2023 at State Vocational High School 1 Pemulutan. The method of implementing activities is using lectures, discussions and question and answer methods, from the results of the implementation is considered effective seen from those who understand well, are active in discussing and questioning, and counter behavior.*

**Keywords** – Socialization, Counseling, Youth, School

## PENDAHULUAN

*Bullying* adalah sebuah istilah yang sudah tidak asing di telinga masyarakat terutama di kalangan remaja dan pelajar. Menurut (Abubakar, 2018) *bullying* merupakan suatu tindakan bernafsu, atau menyerang namun tidaklah semua bentuk tindakan itu digolongkan sebagai perilaku *bullying* kecuali bila tindakan menyerang itu dilakukan secara terus menerus oleh pelaku yang sama terhadap korban yang sama juga dan memang mempunyai niat untuk menyakiti. Dalam kasus *bullying* bisa saja terjadi apabila ketidaksetaraan kekuatan antara pelaku dan korban yaitu adanya individu yang dianggap lemah oleh sekelompok individu lainnya dan berusaha untuk melampiaskan keinginan emosi yang meluap atau keinginan lainnya sehingga pelaku merasa puas atas tindakan tersebut dalam menyakiti korban *bullying*.

Seseorang yang menjadi korban *bullying* dapat berisiko mengalami masalah kesehatan mental dan fisiknya, seperti masalah tidur, mengisolasi diri dari keramaian, depresi, kecemasan, dan cedera fisik seperti lebam atau memar yang dilakukan oleh pelaku, merasa tidak aman saat berada di sekolah. Pada umumnya, kasus *bullying* ini bisa saja muncul dalam berbagai bentuk seperti mengintimidasi yang lemah, rasis, mengejek ekonomi orang lain, diskriminasi, merendahkan harga diri orang seseorang, dan *cyberbullying*. *Cyberbullying* merupakan sebuah *bullying* yang terjadi di dunia maya melalui media sosial, seperti melalui komentar-komentar yang bersifat negatif tanpa sadar bisa mempengaruhi individu dan menyakiti perasaan orang lain (T. Ariyadi and M. A. Prabowo, 2021). Orang tua dan guru harus berperan penting bagi mereka dalam kasus *bullying* ini, dalam pengawasan, pembimbingan dan memberikan contoh yang positif.

*Bullying* telah menjadi sebuah isu yang mendalam dan rumit beberapa tahun terakhir. Fenomena *bullying* ini semakin mendapat perhatian dari berbagai pihak, mulai dari pihak sekolah, tokoh masyarakat, peneliti, pemerintah, hingga organisasi perlindungan (Amalia. E, 2019). Dari kasus di atas tindakan *bullying* bukanlah hal yang dapat disepelekan, sekolah merupakan peranan penting dalam mencegah dan mengatasi tindakan *bullying*. Oleh karena itu memberikan pemahaman *bullying* dan dampak risikonya bagi korban dan pelaku *bullying* sangat penting melalui sosialisasi penyuluhan yang sesuai kepada remaja, dan merupakan salah satu langkah upaya yang efektif dalam mencegah tindakan *bullying* di sekolah.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian sosialisasi penyuluhan ini adalah menggunakan metode ceramah, diskusi dalam membahas tema *bullying*, dan memberikan kesempatan dalam sesi tanya jawab kepada peserta pelajar. adapun rencana pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan sosialisasi.
2. Perencanaan menentukan tempat, waktu dan sasaran peserta kegiatan sosialisasi penyuluhan serta menyampaikan surat izin kegiatan kepada pihak sekolah.
3. Menyiapkan materi sosialisas yang berkaitan dengan topik yang akan disampaikan.
4. Pelaksanaan pengabdian sosialisasi penyuluhandengan memberikan penjelasan ceramah dan diskusi hingga tanya jawab dengan topik pengenalan *bullying* dan dampaknya kepada kalangan pelajar.
5. Mengevaluasi hasil dari kegiatan pengabdian dilihat dari kehadiran, semangat pelajar dalam menyimak, mendengarkan dan berdiskusi dalam menanggapi topik yang dibahas

Terdapat tiga tahapan pelaksanaan dalam kegiatan ini, untuk tahapan pertama dimulai dengan memberikan pembekalan materi mengenai pengenalan *bullying* dan dampaknya terhadap remaja, jenis *bullying*, dan cara mengatasi terjadinya *bullying*. Tahapan kedua membuka sesi diskusi dan tanya jawab kepada peserta pelajar mengenai topik yang telah dibahas. Tahapan terakhir adalah mengadakan *ice breaking*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pemulutan. Kegiatan Sosialisasi diawali dengan pengenalan kepada para peserta pelajardan pembekalan materi dilaksanakan melalui metode ceramah. Pemberian pembekalan materi ini dengan menyampaikan materi dalam bentuk power point (PPT). Penggunaan PPT bertujuan supaya memudahkan mereka para peserta pelajari dalam memahami dan mengerti terkait materi yang akan disampaikan. Hal ini serupa dengan pendapat dari (Anggraini, 2021) yang menerangkan bahwa penggunaan media audiovisual (gambar dan suara) ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterarikan pelajar terhadap materi yang disampaikan. Pembekalan materi yang disampaikan meliputi pengenalan *bullying*, jenis-jenis *bullying*, ciri-ciri *bullying*, dampak perilaku *bullying*, peran sekolah dalam mencegah *bullying* dan tindakan untuk menghentikan *bullying*.



Gambar 1.

Penjelasan materi dan diskusi tanya jawab  
Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan metode diskusi dan tanya jawab. Menurut Djamarah yang dikutip oleh (Hutahaean, 2019) metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswi dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Ariyadi, T., Raihan, M., Hutami, P., Jemakmun, J., Roni, M., & Rosyad, F, 2024). Peserta pelajar diajak untuk aktif dalam mendiskusikan isu-isu yang berkaitan dengan *bullying*, berbagi pendapat, bertukar ide pikiran mereka dalam mengatasi masalah *bullying* yang terjadi di sekolah dan membahas materi yang telah dibahas sebelumnya. Setelah diskusi selesai berikutnya dibuka sesi tanya jawab bagi mereka yang ingin mengajukan pertanyaan berkaitan dengan *bullying*. Dan untuk kegiatan terakhir adalah kegiatan ice breaking. Sebelum kegiatan diakhiri, penulis melakukan kegiatan ice breaking dengan tujuan mencairkan suasana dalam acara dan menciptakan suasana yang positif sebelum kegiatan berakhir dengan para peserta pelajar dan melakukan foto bersama sebelum kegiatan berakhir.



Gambar 2.

Foto bersama setelah acara kegiatan

## KESIMPULAN

Diadakannya kegiatan Pengabdian KKN Tematik sosialisasi *bullying* di SMK Negeri 1 Pemulutan ini dengan memberikan edukasi dan penyuluhan kepada pelajar melalui sosialisasi berlangsung dengan baik dan teratur, serta telah meningkatkan pemahaman mereka mengenai bahaya *bullying*. Kegiatan ini diharapkan dapat diterapkan dan diaplikasikan di kemudian hari terkait pengetahuan baru yang sudah di dapatkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami banyak mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMK Negeri 1 Pemulutan yang telah memberikan izin dan support serta para peserta pelajar yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi penyuluhan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S. R. (2018). Mencegah Lebih Efektif Dari Pada Menangani (kasus *bullying* pada anak usia dini). *Jurnal Smart Paud*, 1(1), 1.
- Anggraini, S., & Dewi, S. K. (2023). Edukasi remaja tentang pengenalan jenis perilaku *bullying* di sekolah melalui metode role plays. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 83-92.
- Amalia, E., Nurbaiti, L., Affarah, W. S., & Kadriyan, H. (2019). Skrining dan edukasi pencegahan *bullying* pada siswa SMA Negeri di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(1).
- Ariyadi, T., Raihan, M., Hutami, P., Jemakmun, J., Roni, M., & Rosyad, F. (2024). Upaya Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Melalui Sosialisasi Di SMK Negeri 1 Pemulutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 149–154. <https://doi.org/10.59837/jpmbs.v2i1.785>
- Hutahaean, M. R. H. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok pada Kompetensi Menentukan Unsur Penunjang Desain Interior dan Eksterior Bangunan Kelas XII Smk Negeri 5 Medan Tp 2016/2017. *Warta Dharmawangsa*, 13(1).
- T. Ariyadi and M. A. Prabowo, "Perbandingan Kinerja Virtual Private Network Antara Vpn Tunnel Dan Internet Protocols Security," *INOVTEK Polbeng - Seri Inform.*, vol. 6, no. 1, p. 80, 2021, doi: 10.35314/isi.v6i1.1698.